PENGARUH RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN ON INVESMENT PADA INDUSTRI ROKOK PERIODE 2001 – 2010

Vaniar Elvandari

ABSTRAKSI

"PENGARUH RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN ON INVESMENT PADA INDUSTRI ROKOK PERIODE 2001 – 2010"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Return On Asset, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Return On Invesment sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah menggunakan metode penelitian studi kasus dan lapangan. Pengambilan data melalui teknik dokumentasi dan data - data dalam penelitian inimerupakan data yang bersumber dari laporan keuangan. Data dianalisis secarasimultan dan Parsial yaitu dengan menggunakan metode Uji F (anova) dan uji T.Pada uji hipotesis simultan (uji F) dengan hasil signifikan sebesar 0,03 yang lebih kecil dari nilai kepercayaan sebesar α = 0,05. Selain itu uji Fhitung > Ftabel (3.19 > 2.90).

Secara parsial Return On Asset (X1), tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return On Invesment yang ditunjukkan pada uji hipotesis individual (uji T) dengan signifikan > 0,05, diketahui juga bahwa hasil dari Thitung < Ttabel (0.11 < 2,021). Net Profit Margin (X2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return On Invesment yang ditunjukkan pada uji hipotesis individual (uji T) dengan signifikan > 0,05. Diketahui juga bahwa hasil Thitung < Ttabel (0.057 < 2.021). dan Earning Per Share (X3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return On Invesment yang ditunjukkan pada uji hipotesis individual (Uji T) dengan signifikan < 0,05 diketahui juga bahwa hasil dari Thitung < Ttabel (1.16 < 2.021).

Kata Kunci : Return On Asset, Net profit Margin, Earning Per Share, Return On Invesment

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dalam dunia usaha merupakan hal yang lazim dijumpai termasuk dalam pertumbuhan ekonomi yang pesat membuat industri rokok menuai lonjakkan permintaan seiiring menguatnya daya beli masyarakat. Permintaan industri rokok dapat berkembang karena jumlah penduduk indonesia yang jumlahnya mencapai 228 juta jiwa dan prevalansi konsumsi rokok dari tingkat usia dan jenis kelamin yang cukup tinggi pula. Pendapatan negara juga sangat besar yang didapat dari industri rokok ini, sehingga 10 besar perusahaan terbaik di Indonesia meskipun dalam keadaan kritis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasikan permasalahan yaitu

perusahaan rokok yang tercatat sebagai emiten di BEI adalah PT. Gudang Garam Tbk. PT. HM Sampoerna Tbk, dan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.

C. Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka permasalahan pokok yang akan dirumuskan dalam penilaian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Return on asset terhadap Return On Investment pada industri rokok?
2. Bagaimana pengaruh Net Profit Margin terhadap Return On Investment?
3. Bagaimana pengaruh Earning Per Share terhadap Return On Investment?
4. Apakah terdapat pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share terhadap Return On Investment?

D. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang akan diteliti tidak terlalu luas maka penelitiaan ini akan terfokus pada laporan keuangan perusahaan industri rokok yang tercatat di BEI selama sepuluh periode menngunakan Return on Asset, Net profit margin, Earning Per share terhadap Return On Investment. Dan perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan yang selalu mengumpulkan data secara kritis dan secara lengkap dari tahun 2001 – 2010.

E. Tujuan Masalah

Sebelum diadakan suatu penelitian maka pelu ditetapkan lebih dahulu suatu tujuan dari peneliti tersebut. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yang mengacu pada perumusan masalah yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apaka Return On Asset mempunyai pengaruh baik atau buruk terhadap rasio Retrun On Investment pada industri rokok yang tercatat di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah Net Profit Margin mempunyai pengaruh baik terhadap Return On Investment

pada industri rokok yang tercatat di BEI.

3. Untuk mengetahui apakah Earning per share mempunyai pengaruh baik atau buruk terhadap Return On Investment pada industri yang tercatat di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah Return on asset, Net profit margin, Earning per share, mempunyai pengaruh baik terhadap Return on investment pada industri rokok yang tercatat di BEI.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam menganalisis kinerja keuangan serta untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu mengenai analisis kinerja keuangan yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia yang nyata.

2. Bagi perusahaan

Sebagai hasil pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi manajemen perusahaan maupun bagi pihak berkepentingan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan oleh perusahaan serta sebagai informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Mahasiswa

Penilitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan. Sebagai bahan referensi dalam menganalisis kinerjasuatu perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu dan hasil – hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Laporan keuangan ini menunjukkan hasil akhir dari proses akuntansi.

Gill dan Chatton (2006) menulis sebagai berikut :

“Laporan keuangan merupakan sarana utama membuat laporan informasi keuangan kepada orang-orang dalam perusahaan

(manajemen & para karyawan) dan kepada masyarakat diluar perusahaan (bank, investor, pemasok dan sebagainya).

Tujuan Laporan Keuangan

Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai.

Jenis laporan keuangan

Sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia maka laporan keuangan terdiri dari :

1. Neraca (Balance Sheet)

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, utang, serta modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu.

Tujuan neraca adalah untuk menunjukan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan sehingga neraca sering disebut balance sheet.

2. Laporan Rugi Laba (Income Statement)

laporan rugi laba adalah laporan yang sistematis tentang penghasilan biaya-biaya dan selisih keduanya (laba rugi) yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.

3. Laporan Arus Kas (Cashflow Statement)

Sebagai alat perencanaan yang akan membantu kita pada masa yang akan datang. Laporan arus kas hanya berhubungan dengan aktifa kas yakni kas keluar atau kas masuk.

4. Laporan Perubahan Ekuitas *(Statement Of Change Of Equity)*

Laporan perubahan ekuitas menjelaskan perubaha modal, laba ditahan, agio, atau disagio. Laporan ini menggambarkan saldo dan perubahan hak sipemilik yang melekat pada perusahaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Isi catatan adalah penjelasan utama tentang perusahaan kebijakan akuntansi yang dianut dan penjelasan tiap-tiap akuntansi neraca dan laba rugi masih perlu dirinci, maka dijabarkan dalam lampiran.

Unsur-unsur Laporan Keuangan :

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, utang serta modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu.

2) Laporan Laba Rugi :

Laporan laba rugi adalah laporan yang sistematis tentang penghasilan biaya-biaya dan selisih keduanya (laba rugi) yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.

3) Laporan arus kas

Sebagai alat perencanaan yang akan membantu kita pada masa yang akan datang. Laporan arus kas hanya berhubungan dengan aktiva kas yakni kas keluar atau kas masuk.

Analisis laporan keuangan

Analis laporan keuangan pada umumnyadinilai dengan sekumpulan rasio keuangan yang dirancang untuk mengungkapkan ketakutan dan kelemahan dari sebuah perusahaan-perusahaan yang lain dalam industri yang sam, dan untuk menunjukkan apakah posisi keuangannya selama ini telah membaik atau memburuk.

Rasio Keuangan

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu sub atau perkembangan (mathematical relationship) antara sejumlahtertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan merupakansuatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Kerangka Pemikiran

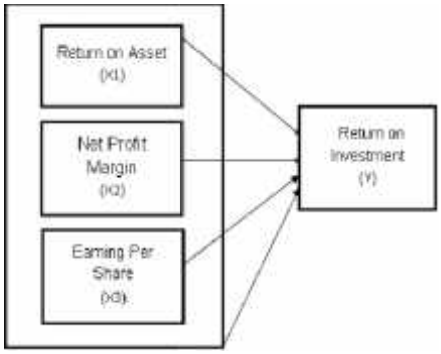

METPDOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian

Berdasarkan jenis data yang diteliti, penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian arsip (*Archival Research*), karena penelitian ini dilakukan terhadap fakta yang tertulis (dokumen) atau berupa arsip data, dalam hal ini adalah laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi dan *Historical* data.

Operasional Variabel

Variabel Independen (X)

Variabel X merupakan variabel-variabel yang menjadi sebab-sebab terjadinnya atau terpengaruhnya terhadap variabel Y, maka yang menjadi variabel X dalam penelitian ini adalah

a) (X1) Return On Asset

Return On Asset adalah rasio keuntungan brsih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengambilan dari asset yang dimiliki perusahaan.

b) (X2) Net Profit Margin

Margin laba bersih (Net Profit Margin) merupakan ukuran persentase dari setiap sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.

b) (X3) Earning Per share

Earning Per Share atau laba per saham merupakan rasio yang menunjukan bagian laba untuk setiap saham, laba per saham menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham.

Variabel Y

Variabel Y merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel X. Yang menjadi

variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Retrun on Investment

Return On Invesment (ROI) Adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang di maksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang di tanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau profitabilitas.

Jenis Data

Sebelum pengumpulan data dilaksanakan, hal yang terpenting perlu dilakukan adalah memeriksa apakah data yang diperlukan dalam penelitian telah tersedia.

Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara berupa laporan keuangan perusahaan rokok yang tercatat dan terdaftar di bursa efek Indonesia sebagai emiten pada periode penelitian selama sepuluh tahun, yaitu antara tahun 2001-2010.

1. **Analisa Laporan Keuangan**

   Sebagai langkah awal, data dan informasi yang diperoleh mengenai perusahaan harus dikumpulkan untuk selanjutnya dapat diolah. Untuk dapat melakukan analisis rasio diperlukan laporan keuangan. Oleh karena itu, pada sub bab ini ditampilkan neraca dan laporan laba rugi industri rokok periode tahun 2001-2010 dan selanjutnya dapat dilihat perkembangan keuangan perusahaan dari laporan keuangan.

2. **Uji Asumsi Klasik**

   Pengujian Asumsi Klasik :

   1) Uji Normalitas

   Dalam melakukan regresi berganda atau yang lainnya, yang pertama kali dilakukan adalah melakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan memiliki residual yang terdistribusi secara normal

Sugiyono (2009) mejelaskan, **"Karena akan menggunakan statistik parametris, maka setiap datapada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujianhipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametris" (hlm.239)**

1) Autokorelasi

Autokorelasi dilakukan untuk menghindari terjadinya hasil bias perhitungan korelasi dan regresi ganda. **Ghazali (2006)** menjelaskan, **"uji atutokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)" (hlm.95).** Sedangkan **priyatno (2009)** berpendapat, **"Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukan autokorelasi" (hlm. 145).**

1) Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi yang erat antar variabel bebas yang akan digunakan dalam suatu regresi. Regresi yang baik adalah suatu regresi yang tidak memiliki multikolinearitas didalamnya sehingga tidak ada gangguan yang diharapkan akan terjadi pada regresi tersebut.

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah pengambilan sempel dilakukan dengan benar pada populasi yang tepat atau dengan kata lain, apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual regresi tersebut

ANALISADAN PEMBAHASAN

a) *Variabel Independen (X1)*

Untuk variabel Y diketahui bahwa sampel yang digunakan berjumlah 30 sampel, rata-rata (*mean*) ROA dalam laporan keuangan adalah sebesar 0.1300, nilai tengahnya (*median*) sebesar 0.1050, dan nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 0.06, dengan standar deviasi 0.102*Variabel Independen Pertama(X_1)*

Untuk variabel X_1 diketahui bahwa rata-rata (*mean*) *leverage* adalah sebesar 0,1350,nilai tengahnya (*median*) sebesar 0,1200, dan nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 0,12, dengan standar deviasi 0,6548.

b) *Variabel Independen Kedua(X_2)*

Untuk variabel X_2 diketahui bahwa rata-rata (*mean*) *profitabilitas* adalah sebesar 0,4587, nilai tengahnya (*median*) sebesar 0,4550, dan nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 0,19, dengan standar deviasi 0,29230

c) *Variabel Independen Ketiga(X_3)*

Untuk variabel X_3 diketahui bahwa rata-rata (*mean*) porsi laporan keuangan adalah sebesar 0,1813, nilai tengahnya (*median)* sebesar 0,1250, dan nilai yang sering muncul (*mode)* sebesar 0,5, dengan standar deviasi 0,18805.

Kesimpulan

Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Return on Asset* dengan Return On Investment dalam laporan tahunan.

Dari hasil statistik uji signifikansi regresi parsial menunjukkan nilai dari $t_{hitung} = 0,11 < t_{tabel} = 2,021$, dan mengingat p-value menunjukkan angka sebesar 0.940 yang nilainya lebih besar darimenunjukkan angka sebesar 0.940 yang nilainya lebih

besar dari pada α (5%) maka dapatdisimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya secara parsial*Return On Asset* (*ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap*Return On Investment* (ROI) dalam laporan tahunan dengan variabel*Net Profit Margin* (*NPM)* dan*Earning Per share* (EPS) sebagai variabel kontrol.

Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Net Profit Margin (NPM)* dengan *Return On Investment (ROI)* dalam laporan tahunan.

Dari hasil statistik uji signifikansi regresi parsial diperoleh t_{hitung} = 0.057< t_{tabel} = 2,021 dan mengingat p-value menunjukkan angka sebesar 0.746 yang nilainya lebih kecil dari pada α (5%) maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya secara parsial *NPM* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROI dalam laporan tahunan dengan variabel *ROI* dan EPS sebagai variabel kontrol.

Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan *Return On Investment* (ROI) dalam laporan tahunan.

Dari hasil statistik uji signifikan regresi parsial diperoleh t_{hitung} = 1,16 < t_{tabel} = 2,021, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya secara parsial EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROI dalam laporan tahunan dengan variabel ROA dan NPM sebagai variabel kontrol.

Secara bersama-sama rasio *Return On Asset (ROA),* Net Profit Margin *(NPM), Earning Per Share* (EPS), mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Return*

On Investment **(ROI) dalam laporan tahunan.**

Dari hasil statistik uji signifikansi regresi berganda didapat nilai F_{hitung} sebesar 3,19 nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari F_{tabel} sebesar 2,90. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari F_{hitung} sebesar 3.41 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,90, memiliki p-value sebesar 0,030. Mengingat p-value tersebut bernilai lebih kecil dari α (5%) maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *ROA, NPM* dan EPS secara bersama-sama dengan ROI dalam laporan tahunan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang penulis jabarkan diatas, maka saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Para investor atau calon investor sebaiknya mempertimbangkan *Rasio Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) , dan Eearning Per Share (EPS),* sebagai faktor *Return On Investment* (ROI) dalam laporan tahunan yang dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi. Hal itu penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* dapat mempengaruhi *Return On investment* (ROI) dalam laporan tahunan.

Karena keterbatasan dalam penelitian ini, maka penelitian berikutnya diharapkan lebih menyempurnakan lagi, dengan meningkatkan cara mengukur atau mendeteksi adanya praktik kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan yaitu dengan memperpanjang periode pengamatan dan menambah sampel terhadap populasi yang terdaftar pada

perusahaan yang diteliti, serta menambahkan variabel seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, status perusaahaan, jenis industri, struktur modal, *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CURRAT) dan faktor-faktor lainnya yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap praktik kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan.

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan item-item kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan yang lebih akurat akan lebih baik jika telah ditetapkan oleh para ahli dalam bidang ini.

Sampel yang digunakan dalam penelitian tidak hanya perusahaan manufaktur saja melainkan memasukan jenis perusahaan jasa seperti misalnya bank-nonbank, telekomunikasi, dan lain-lain.

Sawir, Agnes. (2005). **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.** Jakarta : Gramedia. Warren,R (2005). **Accounting Pengantar Akuntansi.** Edisi 21, Jakarta : Salemba Empat. SugiyarsoG & Winarni, F. (2006) **Manajemen Keuangan,** Yogyakarta: Media Presindo. Sjahrial, Dermawan, (2006). **Pengantar Manajemen Keuangan,** Edisi Kesatu, Jakarta: Mitra Wacana Media. S, Nurman Ahmad (2009). **Analisis Pengaruh rasio likuiditas pada tingkat profitabilitas pada PT. Aneka Tambang.** Jakarta. Home, J.C V & Jr, Jhon. M W, (2005). **Prinsip-prisnip Manajemen Keuangan.**Jakarta: Salemba Empat. Houstan &brigman, (2009). **Dasar-dasar Manajemen Keuangan,** Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat. Gill, James, O & Chatton Molra,

(2006). **Memahami Laporan Keuangan.** Alih Bahasa oleh Dwi Prabaning Tyas. Jakarta: PPM. Achjari, Didi & Suryaningsum, Sri, (2008). **Kinerja Keuangan Perusahaan Teknologi Dan Telekominikasi : Komparasi Empiris Antar Negara-negara ASEAN.** Yogyakarta: Referensi Jurnal Skripsi Akuntansi & Auditing Indonesia. Fakultas Ekonomo Universitas Gadjah Mada. Asyik Nur Fadjrih & Soelistyo, (2000). **Kemampuan Rasio Keuangan Dalam**